

Keterlibatan Aktif Mahasiswa Dalam Model Flipped Classroom Universitas Negeri Makassar

^{1*}Muhammad Ansarullah S. Tabbu, ²Nur Qirani Ridhaihi, ³Tessa Labennu,
⁴Asisah Az Zahrah, ⁵Andi Shelma Putri, ⁶Dian Ayu Lestari

¹²³⁴⁵Universitas Negeri Makassar, Jalan Mallengkeri Raya, Parangtambung, Makassar

Email: ansarullahstabbu@unm.ac.id¹, nurqiranirdh@gmail.com², tessaarifinarifin@gmail.com³,
azizahzahrahirsani@gmail.com⁴, andishlmaa@gmail.com⁵, dianayu8285@gmail.com⁶

Received : 02 April 2023

Accepted: 10 Mei 2023

Published: 23 Mei 2023

ABSTRAK

Keterlibatan aktif mahasiswa dalam model *flipped classroom* di Universitas Negeri Makassar Jurusan Teknik Informatika & Komputer. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keterlibatan aktif mahasiswa dalam model *flipped classroom*. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Semua mahasiswa Jurusan Teknik Informatika & Komputer merupakan populasi penelitian. Dengan teknik sampling probabilitas diperoleh sampel sebanyak 38 orang mahasiswa. Penelitian ini diperoleh dari kumpulan hasil pengisian kuisisioner online yang diisi oleh mahasiswa. Sedangkan pada tahap analisis data dilakukan analisis deskriptif. Bahwa keaktifan mahasiswa Jurusan Teknik Informatika & Komputer Universitas Negeri Makassar dalam model pembelajaran *flipped classroom* dapat dikatakan baik dengan rata-rata 2.8775 dan persentase 2.8775%. Keterbatasan dalam penelitian ini ada pada jumlah responden yang hanya 38 orang yang tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.

Kata Kunci: Flipped Classroom, Keaktifan, Kuantitatif

ABSTRACT

Active involvement of students in the flipped classroom model at the Department of Informatics & Computer Engineering, State University of Makassar. The purpose of this study is to determine the active involvement of students in the flipped classroom model. The research method in this study is quantitative. All students of the Department of Informatics & Computer Engineering are the study population. Using the probability sampling technique, a sample of 38 students was obtained. This research was obtained from a collection of online questionnaire filling results filled in by students. Meanwhile, at the data analysis stage, descriptive analysis was carried out. That the activeness of students of the Department of Informatics & Computer Engineering, Makassar State University in the flipped classroom learning model can be said to be good with an average of 2.8775 and a proportion of 2.8775%. The limitation in this study is the number of respondents which is only 38 people which of course is still insufficient to describe the real situation.

Keywords: *Flipped Classroom, Liveliness, Quantitative*

This is an open access article under the CC BY-SA license



1. PENDAHULUAN

Model pembelajaran yang selalu berpusat kepada dosen di mana dosen menjelaskan dan siswa hanya menyimak membuat mahasiswa kurang aktif dalam pembelajaran. Meskipun sudah mengetahui kekurangan tersebut tidak sedikit pengajar yang menggunakan model pembelajaran tersebut. Dari hal inilah dibutuhkan adanya model pembelajaran yang lebih bervariasi. Meskipun kurikulum sudah berubah tidak sedikit dosen yang masih menggunakan teknik pembelajaran seperti di atas. Maka dari itu dibutuhkan model pembelajaran alternatif yang dapat dipakai guru untuk membuat suasana pembelajaran lebih menyenangkan. Dosen harus memperhatikan teknik yang digunakan untuk mengidentifikasi gaya belajar yang disukai setiap mahasiswa karena berbagai alasan. Meskipun dosen mengetahui cara mengajar setiap mahasiswa, mereka mungkin tidak selalu dapat mendukung mahasiswa dalam memperoleh pengetahuan paling banyak. Semua orang menyukai mode dan berbagai metode pengajaran. Banyak mahasiswa mungkin menyadari gaya belajar utama mereka. Sementara mahasiswa lain menggunakan berbagai gaya dalam berbagai konteks. Mahasiswa dapat menyempurnakan keterampilan mereka dan menggunakan pendekatan pembelajaran yang kurang dominan.

Model pembelajaran *flipped classroom* merupakan contoh pembelajaran yang berpusat pada siswa yang meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan menggunakan teknologi *online* yang dapat digunakan kapan saja dan dimana saja. (Johnson, 2013 (Chrismawati and Septiana, 2021). Kelas terbalik adalah jenis pembelajaran campuran yang memungkinkan pembelajaran sinkron tatap muka kolaboratif dengan pembelajaran asinkron melalui pembelajaran mandiri (Gawise et al., 2021 dalam Chrismawati & Septiana, 2021). Hal ini dijelaskan lebih lanjut oleh Adhitiya et al. (2015) bahwa dalam pembelajaran *flipped classroom*, siswa menonton materi pembelajaran dan video di rumah sebelum pembelajaran tatap muka dimulai, dan dalam kelas tatap muka siswa sudah paham materi pembelajaran, sehingga lebih siap menerima pelajaran. (Chrismawati and Septiana, 2021).

Model pembelajaran *flipped classroom* mengacu pada kegiatan belajar atau seni mengajar yang di mana siswanya menonton video Pendidikan dari rumah atau sebelum kegiatan didalam kelas akan berfokus pada diskusi kelompok atau sesi tanya jawab. Pengajar dapat membuat video untuk model pembelajaran di kelas serta menyediakan materi pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai alat teknologi dan membuat suasana kelas lebih menarik untuk menarik minat siswa untuk mengikuti pembelajaran di kelas. (Farida et al., 2019)

Menurut Bergmaan pada pembelajaran *flipped classroom* siswa tidak cukup hanya menonton video, tetapi juga bagaimana siswa menyelesaikan catatan dan datang ke kelas dengan berbagai pertanyaan (Tucker.B, 2012) sama halnya dengan mengatakan bahwa penggunaan waktu di kelas bisa lebih berkualitas untuk peningkatan prestasi. Sejumlah penelitian telah mengungkapkan bahwa menerapkan metode *flipped classroom* saat belajar memiliki berbagai manfaat bagi guru dan siswa. Untuk memenuhi kebutuhan peserta didik belajar kelompok yang beragam sesuai dengan kurikulum, dan untuk memberikan bimbingan guru kepada peserta didik yang dipersonalisasi dan kolaborasi antar rekan kerja, menggunakan strategi pembelajaran sambil aktif di kelas memungkinkan guru untuk lebih memahami gaya dan kesulitan belajar peserta. (Usmadi and Ergusni, 2019)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keterlibatan aktif mahasiswa dalam model *flipped classroom* di Universitas Negeri Makassar Jurusan Teknik Informatika & Komputer. Untuk tujuan ini, kami mencoba memberikan jawaban atas pertanyaan: Apakah mahasiswa senang dan aktif terhadap penggunaan model Pembelajaran *flipped classroom* ini ?

2. METODE PENELITIAN

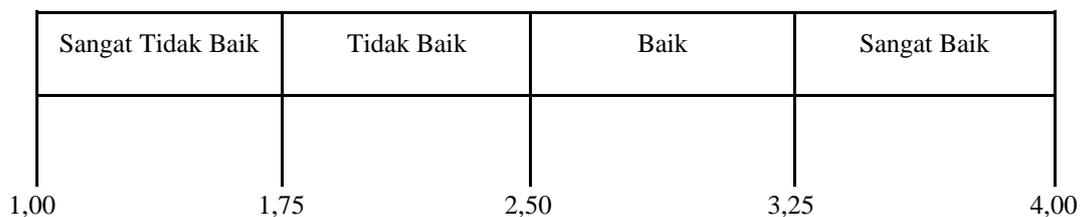
Metode penelitian dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan fokus penelitian pada keaktifan mahasiswa terhadap model pembelajaran *flipped classroom*. Semua mahasiswa Jurusan Teknik Informatika & Komputer merupakan populasi penelitian. Dengan teknik sampling probabilitas diperoleh sampel sebanyak 38 orang mahasiswa. Penelitian ini diperoleh dari kumpulan hasil pengisian kuisioner online yang di isi oleh mahasiswa. Sedangkan pada tahap analisis data dilakukan analisis deskriptif.

Table 1. Kategori Skala

Skala		Kategori
1,00	1,75	Sangat Tidak Baik
1,76	2,50	Tidak Baik
2,51	3,25	Baik
3,26	4,00	Sangat Baik

Berikut adalah garis kontinum yang digunakan untuk memudahkan penulis melihat kategori penilaian mengenai variabel yang diteliti.

Table 2. Garis Kontinum



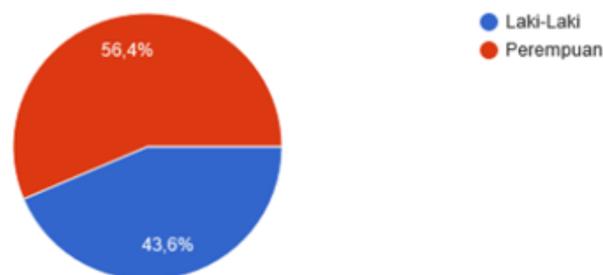
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil ini kami dapatkan dengan menggunakan kuisioner yang disebar menggunakan google form didapatkan responden sebanyak 38 orang. Data yang diperoleh sebelumnya diperiksa untuk menghilangkan data yang tidak benar yang mempengaruhi hasil analisis data penelitian. Berdasarkan kuisioner yang disebar dari 38 responden dalam penelitian ini dikelompokkan berdasarkan 2 kriteria. Kriteria yang dimaksud adalah jenis kelamin dan angkatan.

3.1 Deskripsi Responden

- Gambaran responden berdasarkan jenis kelamin

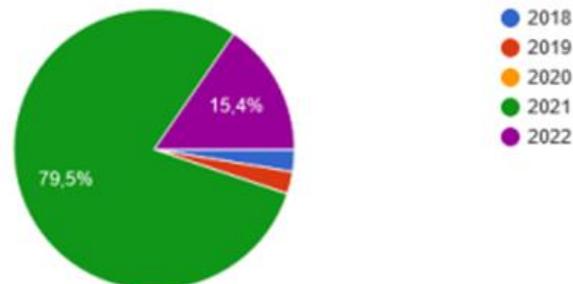
Gambaran responden berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini dapat dilihat pada:



Gambar 1. Gambaran Umum Jenis Kelamin Responden

Gambar 1. menunjukkan hasil jenis kelamin mahasiswa yang termasuk dalam penelitian ini. Pada gambar 1 dapat diketahui bahwa dari 38 responden, 56,4% didominasi oleh perempuan. Responden perempuan lebih merespon dalam mengisi kuisioner daripada responden laki-laki.

- b. Gambaran responden berdasarkan angkatan
Gambaran responden berdasarkan angkatan dalam penelitian ini dapat dilihat pada:



Gambar 2. Gambaran Responden Berdasarkan Angkatan

Gambar 2. menunjukkan hasil angkatan responden yang termasuk dalam penelitian ini. Pada gambar 2. menunjukkan bahwa responden terbanyak yang adalah dari angkatan 2021 dengan persentasi 79,5% responden. Metode yang digunakan adalah *snowball* yang menganjurkan untuk disebarakan dalam suatu jaringan atau rantai sehingga responden memberikan informasi pada pihak yang dikenal melalui google forms. Sebetulnya, peneliti sudah berusaha untuk menyebarkan kepada mahasiswa dari Jurusan Teknik Informatika & Komputer dengan harapan dapat *disnowball*-kan namun pada kenyataannya, banyak responden yang belum merespon.

3.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Objek dari penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Teknik Informatika & Komputer Universitas Negeri Makassar. Topik penelitian ini adalah bagaimana keaktifan mahasiswa Jurusan Teknik Informatika & Komputer terhadap pembelajaran *flipped classroom*.

a. Pelaksanaan *Flipped Classroom*

Adhitiya et al. (2015) menyatakan bahwa dalam pembelajaran *flipped classroom*, siswa menonton materi pembelajaran dan video di rumah sebelum pembelajaran tatap muka dimulai, dan dalam kelas tatap muka siswa sudah paham materi pembelajaran, sehingga lebih siap menerima pelajaran. (Chrismawati and Septiana, 2021).

Table 3. Pelaksanaan *Flipped Classroom*

No	Variabel	Rata-rata (Mean)	TCR (%)	
			%	Kriteria
1	Setelah mempelajari materi merasa lebih siap memulai perkuliahan	3.21	80.26	Baik
2	Mengulang kembali materi tersebut dirumah	2.71	67.76	Baik
3	Belajar menggunakan video membuat lebih aktif dalam diskusi Pembelajaran	2.78	69.73	Baik
4	Pembelajaran <i>flipped classroom</i> mempermudah memahami materi	2.81	70.39	Baik
Rata-Rata Keempat Variabel		2.8775	72.035	Baik

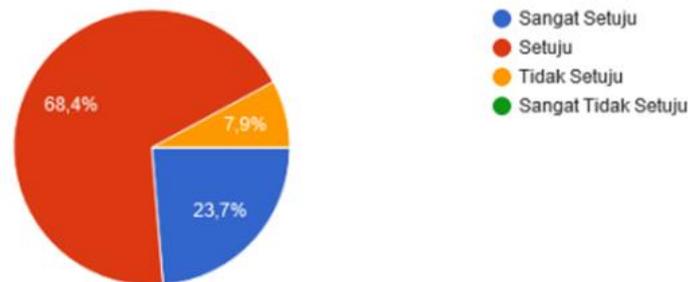
Sumber : Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan tabel 1, indikator dari variabel pernyataan pelaksanaan *flipped classroom* dikategorikan baik. Secara keseluruhan rata-rata untuk keempat variabel pernyataan sebesar 2.8777 dengan TCR 72.035%.

b. Gangguan Pelaksanaan *Flipped Classroom*

1. Terkendala Jaringan

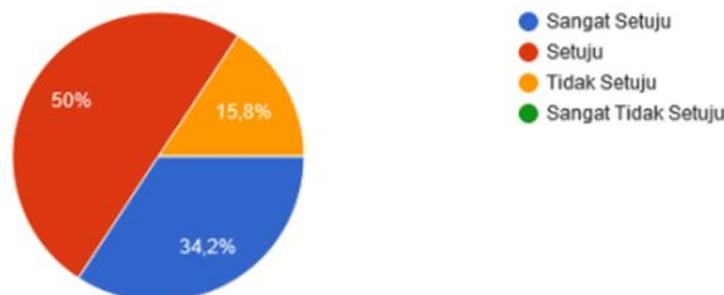
Jaringan internet atau sinyal yang berfungsi untuk memudahkan pengguna mengakses informasi yang dibutuhkan dengan lebih mudah yang terkadang lambat atau bahkan tidak dapat berjalan semestinya. Kendala ini dapat dilihat pada gambar berikut;



Gambar 3. Responden Yang Terkendala Jaringan

Dari gambar 3 tersebut dapat dilihat bahwa 68,4% responden setuju dan 23,7% sangat setuju menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan ponsel yang mengandalkan jaringan internet sering sekali terkendala dikarenakan jaringan yang tidak mendukung dan membuat pembelajaran terhambat. Hal ini terjadi dikarenakan lokasi area yang belum terjangkau oleh provider, cuaca buruk, atau terlalu banyak pengguna yang menyebabkan jaringan sibuk.

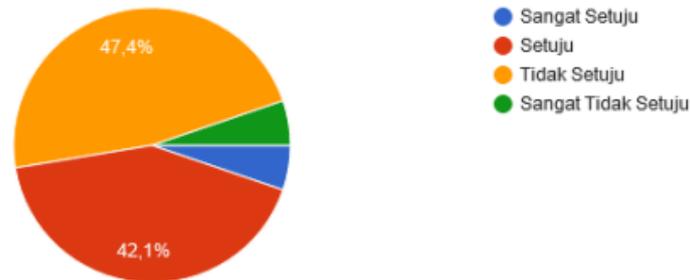
2. Tidak Dapat Fokus Belajar Menggunakan Ponsel



Gambar 4. Tidak Dapat Fokus Belajar Menggunakan Ponsel

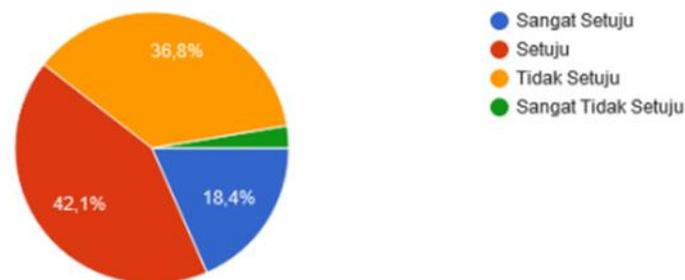
Dari gambar 4, dapat kita lihat bahwa sebahagian besar responden tidak dapat fokus saat melakukan pembelajaran di ponsel baik itu membaca materi maupun menonton video. Hal ini terjadi dikarenakan responden tidak dapat menahan diri untuk tidak membuka aplikasi lain yang tidak berhubungan dengan pembelajaran yang dilakukan misalnya membuka aplikasi sosial media atau aplikasi baca novel romance.

3. Kesenangan Terhadap Pembelajaran *Flipped Classroom*



Gambar 5. Tidak Suka Mempelajari Materi Yang Belum Dipelajari

Gambar 5 tersebut sudah cukup menjelaskan bahwa 47,4% responden tidak setuju dengan pernyataan tidak senang mempelajari materi yang belum didapatkan di kelas tatap muka. Tetapi 42,1% responden setuju akan hal itu.



Gambar 6. Menonton Video Menggunakan Ponsel Membosankan

Pada gambar 6. persentasi responden sebanyak 42,1% setuju jika menonton video pembelajaran di ponsel cukup membosankan dan sebanyak 18,4% yang sangat setuju dengan hal itu.

Berdasarkan beberapa pembahasan yang sudah dijelaskan sebelumnya dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa mahasiswa Jurusan Teknik Informatika & Komputer Universitas Negeri Makassar dapat dikategorikan baik yang dapat dilihat pada tabel 1 dalam pelaksanaan model pembelajaran *flipped classroom*, dengan adanya beberapa gangguan pada pembelajaran tersebut, dan adanya beberapa faktor yang membuat mahasiswa senang terhadap model pembelajaran ini. Nojeng, et. al (2023) menjelaskan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa di Jurusan Teknik Informatika & Komputer Universitas Negeri Makassar terhadap pembelajaran dengan konsep Flipped Classroom di masa endemi Covid-19 dalam artian baik. Salah satu solusi yang dapat dipilih ketika pembelajaran dengan Blended Learning selama endemi covid-19 yaitu mengemas pembelajaran dengan model flipped classroom. Flipped Classroom merupakan konsep pembelajaran yang inovatif, komunikatif, dan fleksibel. Selain itu, untuk memaksimalkan pembelajaran ini dengan mengintegrasikannya dengan media *gamification*. Metode gamifikasi dapat mempermudah mahasiswa dalam memahami cara membuat program. Mahasiswa merasa bahwa model pembelajaran e-learning pada masa pandemi dapat meningkatkan motivasi dan dorongan dalam belajar Mahasiswa di kondisi tertentu. Fadhilatunisa (2022), Fakhri (2022) dan S.Tabbu, at.al (2023) yang menunjukkan bahwa model blended learning berjalan baik diterapkan pada kegiatan belajar dan dapat meningkatkan aktivitas, hasil belajar dan motivasi belajar mahasiswa.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa keaktifan mahasiswa Jurusan Teknik Informatika & Komputer Universitas Negeri Makassar dalam model pembelajaran *flipped classroom* dapat dikatakan baik dengan rata-rata 2.8775 dan persentase 2.8775%. Dalam metode pembelajaran ini terdapat beberapa hal yang menjadi gangguan yang cukup menjadi faktor berjalanya keaktifan pembelajaran tersebut yaitu kendala jaringan internet dan ketidak mampuan siswa untuk fokus belajar menggunakan ponsel. Terlepas dari gangguan tersebut siswa juga sangat menyukai metode pembelajaran ini terlihat dari respon mereka yang senang mempelajari materi meskipun belum mereka pelajari di kampus, dan mereka yang lebih menyukai menonton video pembelajaran.

Keterbatasan dalam penelitian ini ada pada jumlah responden yang hanya 38 orang yang tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya, objek penelitian hanya difokuskan pada mahasiswa Jurusan Teknik Informatika & Komputer, dan dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya. Dilihat dari beberapa keterbatasan tersebut saran kami untuk penelitian selanjutnya yaitu dapat menyempurnakan keterbatasan yang kami miliki dan menyempurnakan penelitian kami yang kurang sempurna ini.

REFERENSI

BILL TUCKER (2012) 'The Flipped Classroom: Online instruction at home frees class time for learning.' Educationnexus.org. Available at: <http://www.msuedtechsandbox.com/MAETELy2-2015/wpcontent>.

Chrimawati, M. and Septiana, I. (2021) 'Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Flipped Classroom Berbantuan Media Power Point Dan Audio Visual Di Sekolah Dasar', *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(5), pp. 1928–1934. Available at: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.695>.

Fadhilatunisa, D., Rosidah, R., & Fakhri, M. M. (2020). THE EFFECTIVENESS OF THE BLENDED LEARNING MODEL ON THE STUDENTS' CRITICAL THINKING SKILLS AND LEARNING MOTIVATION IN ACCOUNTING DEPARTMENT. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 23(2), 194-208.

Fakhri, M. M., Fadhilatunisa, D., Rosidah, R., Satnur, M. A., & Fajrin, F. (2022). Pengaruh Media E-Learning Berbasis LMS Moodle dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. *Chemistry Education Review (CER)*, 5(2), 157-169.

Farida, R. *et al.* (2019) 'PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN FLIPPED CLASSROOM DENGAN TAKSONOMI BLOOM PADA MATA KULIAH SISTEM POLITIK INDONESIA', *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(2), p. 104. Available at: <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v7n2.p104--122>.

Hidayat, Akmal, Tiara Rabbani, Rahel Alik, Miftahul Jannah Saidir, Ainun Zahra Adistia, & Andi Nurwahida. (2023). Analisis Motivasi Belajar Pemrograman Mahasiswa JTİK Berbasis UTAUT Terhadap Model Gamification. *Indonesian Technology and Education Journal*, 1(1), 21–28. Retrieved from <https://journal.diginus.id/index.php/ITEJ/article/view/46>

Imania, K.A. and Bariah, S.H. (2020a) 'Pengembangan Flipped Classroom Dalam Pembelajaran Berbasis Mobile Learning Pada Mata Kuliah Strategi Pembelajaran', *JURNAL PETIK*, 6(2), pp. 45–50. Available at: <https://doi.org/10.31980/jpetik.v6i2.859>.

Nojeng, Asis, Ana Sulistiana Alwi, Alfatiira Nur Aisah, Zyair Muzyaitir, Muhammad Fardan, & Deliya. (2023). Evaluasi Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Dengan Konsep Flipped Classroom Di Masa Endemi Covid-19. *Indonesian Technology and Education Journal*, 1(1), 1–10. Retrieved from <https://journal.diginus.id/index.php/ITEJ/article/view/42>

Pandaleke, M., Munzil, M. and Sumari, S. (2020) 'Pengembangan Media Pelajaran Kelas Flipped Berbasis Animasi untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Kimia', *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 5(3), p. 387. Available at: <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i3.13293>.

Ph.D. Student, corresponding author, Mersin University, Department of Educational Sciences, Mersin, Turkey, aycicekburak@gmail.com *et al.* (2018) 'The Effect of Flipped Classroom Model on Students' Classroom Engagement in Teaching English', *International Journal of Instruction*, 11(2), pp. 385–398. Available at: <https://doi.org/10.12973/iji.2018.11226a>.

S. Tabbu, Muhammad Ansarullah, Ahmad Miftahurrahman Anwar, Kristian Unga, & Rahmadani. (2023). Pengembangan Metode Blended Learning Sebagai Alternatif Pembelajaran Di Masa New Normal. *Indonesian Technology and Education Journal*, 1(1), 37–46. Retrieved from <https://journal.diginus.id/index.php/ITEJ/article/view/43>

Sulandari, S. (no date) 'Analisis terhadap Metode Pembelajaran Klasikal dan Metode Pembelajaran E-Learning di Lingkungan Badiklat Kemhan', *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(2), pp. 176–187.

Usmadi, U. and Ergusni, E. (2019) 'Penerapan Strategi Flipped Classroom dengan Pendekatan Scientific dalam Pembelajaran Matematika pada Kelas XI SMKN 2 Padang Panjang', *JURNAL EKSAKTA PENDIDIKAN (JEP)*, 3(2), p. 192. Available at: <https://doi.org/10.24036/jep/vol3-iss2/333>.